

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Sistematis oleh karena proses Pendidikan berlangsung melalui tahap tahap bersinambungan

(procedural) dan sistemik oleh karena berlangsung dalam semua situasi kondisi, disemua lingkungan yang saling mengisi (lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat)

Proses pembentukan pribadi meliputi dua sasaran yaitu pembentukan pribadi bagi mereka yang belum dewasa dan yang sudah dewasa, dan bagi mereka yang sudah dewasa atau usaha sendiri. Yang terakhir ini disebut pendidikan diri sendiri. Keduanya bersifat alamiah dan menjadi keharusan bayi yang baru lahir belum terbentuk kepribadiannya dan belum mempunyai warna dan corak kepribadian tertentu.²

Usaha dengan adanya Pendidikan Agama Islam di Sekolah diharapkan agar mampu meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam dari peserta didik. Di samping itu Pendidikan Agama Islam juga diharapkan membentuk keshalehan pribadi yang bersifat Vertikal, Artinya hubungan baik atau sikap patuh dan tunduk antara dirinya dengan Allah SWT,

²Umar tirta raharja, Pengantar Pendidikan, Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2005, hal 34-35

serta untuk membentuk kesalehan sosial yang bersifat horizontal, artinya hubungan yang baik terjalin antara dirinya dengan sesamanya.³

Untuk membentuk perilaku yang baik dalam wujud budi pekerti yang luhur dan pribadi yang terpuji serta mental yang tangguh maka perlu adanya bimbingan, pendidikan, pengawasan dalam bidang keagamaan, walaupun pada dasarnya masih diperlukan bidang yang lain akan tetapi agama (Pendidikan Agama Islam) diturunkan untuk meluruskan perilaku manusia dalam segala dimensi kehidupan yang bersifat individu maupun sosial⁴

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa menyertai dan membimbing perubahan-perubahan dan perkembangan hidup serta kehidupan umat manusia. Pendidikan informal sesungguhnya memiliki peran dan kontribusi yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikan. Peserta didik mengikuti pendidikan formal di sekolah hanya sekitar 7 jam per hari, atau kurang dari 30%, selebihnya 70% peserta didik berada dalam keluarga dan lingkungan sekitarnya. Jika dilihat dari aspek kuantitas waktu, pendidikan sekolah berkontribusi hanya sebesar 30% terhadap hasil pendidikan peserta didik.

Pada masa sekarang ini banyak sekali sekolah yang mengadakan program sekolah berasrama atau sering dikenal sebutan *Boarding School*, program ini

³Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hal. 75

⁴Abudin Nata, *Akhlaq tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003 hlm 147

bertujuan untuk pembinaan akhlak dan wadah untuk membentuk kepribadian muslim yang berbudi luhur saleh dan shalehah dalam rangka membentuk kepribadian tersebut tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan saja, melainkan harus disertai dengan pembinaan agar peserta didik dapat mengetahui secara jelas apa yang diperintahkan dan apa yang dilarang oleh agama Islam. serta dapat merealisasikan dalam kehidupan sehari hari.

Boarding School adalah salah satu program unggulan yang dirintis oleh MAN 1 Semarang, awalnya program ini dikhususkan bagi para peserta didik yang berada di kelas unggulan saja, tetapi seiring berjalannya waktu peserta didik banyak yang lebih memilih untuk tinggal di pondok pesantren disekitar sekolah, dari fakta tersebut akhirnya pihak sekolah membuka *Boarding School* untuk semua peserta didik MAN 1 Semarang tidak hanya kelas unggulan saja. untuk penyaringannya peserta didik tersebut dengan melakukan seleksi pemeriksaan nilai terbaik,serta diadakan uji kemampuan yang lainnya. *Boarding School* di MAN 1 Semarang merupakan salah satu sekolah yang menyediakan asrama bagi peserta didiknya, mereka yang tinggal di asrama (dimana merupakan fokus dari peneliti ini) diberlakukan dua peraturan yaitu peraturan Madrasah dan peraturan *Boarding School* untuk peraturan yang kedua ini hanya berlaku peserta didik yang tinggal di *Boarding School* , peraturan peraturan inilah yang kemudian menjadi pengikat bagi peserta didik dalam membatasi dan membentengi segala tindakan mereka.

Boarding School memberikan pendidikan tambahan kepada peserta didik yang berupa pengetahuan lebih dalam bidang mata pelajaran keagamaan

diantaranya adalah Fiqih, tauhid, akhlak, nahwu, sharaf, seni baca Alquran dan masih banyak lagi. Peserta didik *Boarding School* dipantau selama 24 jam penuh oleh para pembimbingnya. Di tempat ini juga ada peraturan-peraturan khusus dan larangan-larangan yang dikhususkan bagi peserta didik *Boarding School*.

A. Alasan pemilihan judul

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa alasan mengapa penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Kompleksitas problematika kehidupan di era globalisasi telah menawarkan banyak tantangan dan keuntungan bagi kelangsungan hidup manusia. Dan tantangan yang paling berat dalam hal ini adalah persoalan pilihan nilai moral, budaya, dan terutama karakter Islam bagi kalangan peserta didik untuk segera diatasi atau bahkan diantisipasi sedini mungkin.
2. Program pengembangan pendidikan khususnya pendidikan Islam mulai banyak dilaksanakan oleh para pakar pendidikan dan juga oleh setiap lembaga pendidikan Islam guna meningkatkan mutu dan prestasi belajar peserta didik serta berkarakter mulia. Salah satunya adalah program *Boarding School* yang diterapkan di MAN 1 Semarang ini, dengan menerapkan pendidikan karakter Islam secara kuantitas dan kualitas, maka diharapkan akan menumbuhkan mereka atas kedisiplinannya.
3. Penulis memilih MAN 1 Semarang sebagai objek penelitian karena Madrasah Aliyan Negeri 1 Semarang sebagai Madrasah unggulan di kota Semarang yang memiliki fasilitas yang baik dalam meningkatkan

mutu pendidikan. Fasilitas unggulan dari Madrasah ini yaitu sebuah pesantren sekolah atau *Boarding School* sebagai tempat tinggal siswa 24 jam seluruh aktivitasnya terpantau oleh pihak sekolah.

B. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul skripsi, maka penulis memandang perlu untuk memberikan penjelasan beberapa istilah antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi secara bahasa berarti “ pelaksanaan, penerapan” sedangkan menurut istilah implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.

Penelitian ini mengambil objek bagaimana penerapan dari Pendidikan karakter islam yang ada dalam sistem *Boarding School* MAN 1 Semarang .implementasi Pendidikan Karakter Islam pada penelitian ini mencakup bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang terkait dengan proses pendidikan karakter islam.

Peneliti ingin mengetahui serta mengungkap karakteristik apa yang ada dalam pendidikan karakter islam di *Boarding School* MAN 1 Semarang hingga mampu menjadi program unggulan dalam Madrasah tersebut.

2. Pendidikan Karakter islam

Secara etimologis, kata karakter (Inggris: *character*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *charassein* yang berarti *to engrave*. Kata *to engrave* bias diterjemahkan mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan. Dalam kamus Bahasa Indonesia kata *karakter* diartikan dengan tabiat, sifat sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.⁵

Pendidikan karakter dapat diartikan dengan pendidikan akhlak. Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yakni dari “*khuluqun*” yaitu berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata karma, sopan santun adab dan tindakan.⁶

3. *Boarding School*

Sistem pembelajaran berupa siswa tinggal di asrama dengan aktifitas padat. Sistem pembelajaran *Boarding School* selalu dalam pengawasan pihak sekolah 24 jam sehingga jadwal belajar dapat berjalan optimal⁷

Boarding school MAN 1 Semarang, menjadi program unggulan yang ada di MAN 1 Semarang, sistem ini mengadopsi sistem pesantren yang dikupas menjadilebih modern. *Boarding School* MAN 1 Semarang ini memiliki asrama putra dan putri sebagai tempat tinggal peserta didik dari seluruh kegiatan dipantau oleh pengasuh. Sistem pembelajaran pada

⁵Dr. Marzuki, M. Ag. *Pendidikan karakter islam*, Jakarta, 2015 hlm. 19-23

⁶Dr. Hamdani Hamid, M. A dan Drs. Beni Ahmad Saebani, M. Si. *Pendidikan karakter perspektif Islam*, Bandung .2013 hlm. 29

⁷Efektifitas boarding school, (online), <http://disinideddyok.blogspot.co.id/2012/11/efektifitas-boarding-school-23.html>, di akses 30 november 2016

Boarding School ini dimulai setelah peserta didik mengikuti pembelajaran formal di sekolah.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, judul penelitian ini adalah ” Implementasi Pendidikan Karakter Islam dalam sistem *Boarding School* MAN 1 Semarang” yang berarti peneliti akan melihat dan mengetahui bagaimana penerapan dari sistem pembelajaran pendidikan islam dengan harapan peneliti dapat mengetahui secara pasti bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari proses pendidikan karakter islam di *Boarding School* MAN 1 Semarang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan *Boarding School* di MAN 1 Semarang ?
2. Bagaimana penerapan Pendidikan karakter islam di *Boarding School* MAN 1 Semarang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program *Boarding School* di MAN 1 Semarang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan *Boarding School* di MAN 1 Semarang.
2. Untuk mengetahui penerapan Pendidikan karakter Islam di *Boarding School* MAN 1 Semarang.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat program *Boarding School* di MAN I Semarang.

E. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam penelitian, peneliti menggunakan metode penulisan sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih diperhatikan daripada hasil, analisa dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial.⁸

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi aspek *Boarding School* peserta didik MAN 1 Semarang adalah gejala gejala atau faktor faktor yang akan menjadi fokus pengaman dalam sebuah penelitian aspek peneliti ini adalah:

1) Pelaksanaan Pendidikan Karakter Islam di *Boarding school* MAN 1 Semarang.

- a) Mengawasi pembelajaran dengan do'a terlebih dahulu.
- b) Mengumpulkan buku kegiatan peserta didik *boarding school* sekaligus menjadi absen yang ditanda tangani setelah pembelajaran usai.

⁸Lexy Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000.hlm.3

c) Mengulas materi yang disampaikan oleh pengasuh *boarding school* yang telah disampaikan sebelumnya.

2) Penerapan Pendidikan karakter Islam di *Boarding school* MAN 1 Semarang, peran ustadz-ustadzah sebagai pengendali, pengarah dan pemegang peranan pertama dalam proses pendidikan Karakter Islam:

a) Akhlakul karimah

Merupakan cara hidup peserta didik dan civitas akademik lainnya yang menunjukkan perilaku yang baik.

b) Pembinaan kedisiplinan

Pembinaan kedisiplinan di sekolah berasrama merupakan bagian sangat penting. Karakter akan tumbuh baik jika siswa mampu menumbuhkan sikap disiplin pada dirinya.

3) Faktor Pendukung dan Penghambat *boarding School* MAN 1 Semarang.

a) Faktor Pendukung dari semua pihak yang mendukung, Kepala Sekolah, Wali Santri, dan Sarana dan prasarana.

b) Faktor penghambat, masih ada beberapa siswa yang melanggar tata tertib sehingga pembelajaran kurang efektif.

3. Jenis dan sumber data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang peneliti kemukakan:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama.⁹data primer didapat dari individu melalui hasil wawancara. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah kepala MAN 1 Semarang, pengurus *Boarding School*MAN 1 Semarang meliputi: ketua, guru, karyawan, dan peserta didik.

- b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang telah tersusun dalam bentuk dokumen dokumen.¹⁰sumber tertulis ataupun yang lain yang menunjang kebutuhan seperti buku buku tentang *Boarding School* dan karakter islami. Di sini data umum MAN 1 Semarang, keadaan,karyawan sarana dan prasarana, serta data penunjang lain menjadi bagian dari data sekunder.

- c. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan menggunakan pendekatan sosiologis antropologis, dengan pendektan ini berarti gambaran gambaran yang dikembangkan tidak hanya didasarkan atas kenyataan empirik sebagaimana dapat dipahami dari permasalahan- permasalahan

⁹Drs. Sumardi suryabrata, metodologi penelitian, Jakarta, rajawali, 1983,hlm 72

¹⁰*Ibid*, hlm 65

yang dirumuskan, gambaran yang demikian dapat dilihat dari perspektif bidang studi pendidikan¹¹

d. Fokus penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah pendidikan karakter Islam di *Boarding School* MAN 1 Semarang

e. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di *Boarding School* MAN 1 Semarang

f. Subyek penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah *Boarding School* yang berada di bawah naungan MAN 1 Semarang. Pimpinan sekolah serta pengasuh *Boarding School* khususnya. Dan seluruh komponen yang berada di MAN 1 Semarang pada umumnya.

g. Instrument penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrument kunci, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen.¹² peneliti sebagai instrument karena ia merupakan pelaksana, pelaksanaan pengumpulan data analisis dan penafsiran data, dan akhirnya ia menjadi pelopor-pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya.

¹¹Imam Barnadib, *pendidikan perbandingan* : Buku 1 Dasar dasar, Yogyakarta: Andi offset, 1998, hlm 15.

¹²Sugiyono, *metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&A*, Bandung: Alfabeta. 2006. hlm 1-2

h. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan.pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan natural setting(kondisi yang alamiah).

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1) Metode Observasi

Observasi atau pengamatan ini dilakukan secara langsung pada subjek yang di teliti, hal ini mengamati perilaku siswa dalam aktivitas ibadah siswa di Sekolah. Pengamatan dilakukan juga secara tidak langsung, dengan cara mencatat secara sistematis mengenai fenomena fenomena yang diteliti.¹³Dalam penelitian hal hal yang akan diobservasi adalah kegiatan sehari hari, interaksi sosial peserta didik *Boarding School* MAN 1 Semarang .

2) Metode dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari dan menghasilkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dokumen atau rekaman, rekaman sebagai penguat setiap tulisan atau pernyataan yang disiapkan oleh atau untuk individual

¹³S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung, Tarsito,1996,hlm 62

dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi *accaounting*.¹⁴

Metode ini penulis gunakan dalam rangka mencari informasi tentang gambaran umum MAN 1 Semarang, *Boarding School* MAN 1 Semarang, proses kegiatan pendidikan karakter islam dan data data lain yang mendukung.

3) Wawancara / Interview

Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan demikian mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. peneliti mengadakan wawancara langsung kepada guru maupun peserta didik.

Dalam wawancara peneliti menanyakan tentang bagaimana proses pendidikan karakter Islam di MAN 1 Semarang.

F. Sistematika penulisan Skripsi

Sistem penulisan skripsi dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bab demi bab sehingga dapat mempermudah dalam menanggapi isi skripsi secara keseluruhan.

Pada bagian awal terdiridari : halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar gambar. Sedangkan bagian ini terdiri dari beberapa sub bab, yang dalam

¹⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, jilid 1, Yogyakarta: Yayasan Penertiban Fakultas Psikologi UGM, 1990, hlm 137

uraianannya masing masing sub bab ada pula yang terdiri dari bagian bagaian terkecil sebagai penjelasan yang lebih rinci, yaitu sebagai berikut:

BAB1: Pendahuluan meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II: PAI dan Pendidikan Karakter Islam di *Boarding School* Memebahas tentang , pengertian, dasar, tujuan, dan fungsi Pendidikan Agama Islam. kemudian Pendidikan Karakter Islam yang meliputi, pengertian Pendidikan Karakter Islam, nilai-nilai Pendidikan Karakter Islam, Metode Pembinaan Karakter , prinsip prinsip pembinaan Karakter, manfaat pendidikan karakter islam, landasan pendidikan karakter, kemudian Pengertian *Boarding School*, Konsep sistem *Boarding School*, Dasar dan tujuan *Boarding School*, Faktor faktor berkembangnya *Boarding School*, Karakteristik *Boarding School*, Klasifikasi *Boarding School*, Keunggulan *Boarding School* .

BAB III: Pelaksanaan Pendidikan Karakter Islam di *Boarding School* MAN 1 Semarang. Membahas tentang Gambaran Umum MAN 1 Semarang, Sejarah MAN 1 Semarang, Letak Geografis, Visi Dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan guru karyawan dan peserta didik, Sarana dan prasarana, Gambaran umum *Boarding School*, Gambaran umum *Boarding School*, Sejarah berdiri dan letak, Visi dan misi, Struktur organisasi, Keadaan guru dan peserta didik,

Sarana dan prasarana. Pendidikan Karakter Islam dalam *boarding school* meliputi: aspek pembelajaran yaitu, perencanaan, pelaksanaan faktor pendukung dan penghambat.

BAB IV : Analisis implementasi pendidikan karakter dalam sistem *Boarding School*, Analisis pendidikan Perencanaan karakter islam di *Boarding School* MAN 1 Semarang , Analisis pendidikan Pelaksanaan karakter islam di *Boarding School* MAN 1 Semarang, Analisis pendidikan karakter islam di *Boarding School* MAN 1 Semarang

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran saran. Bagian pelengkap terdiri dari daftar pustaka, lampiran lampiran, instrumen pengumpulan data dan daftar riwayat hidup.

Demikian gambaran skripsi yang tersimpul dalam sistematika skripsi, semoga dapat menghantarkan para pembaca pada maksud yang terkandung di dalamnya.